



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG

Disusun oleh :

Nama : Puput Rika harjani

NIM : 2601409077

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si

NIP 19571116 198701 1 001



Drs. Sumarsono, M.Pd

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Mangino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMP N 2 Magelang.

Laporan ini dibuat dalam bentuk tertulis yang sederhana, dan disajikan sebagai bahan evaluasi akhir dari kegiatan PPL II yang telah kami laksanakan kurang lebih 3 bulan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Drs. Sumarsono, M.Pd. selaku Kepala SMPN 2 Magelang.
4. Bapak Drs. Rochmad, M.Si. selaku Dosen Koordinator di SMPN 2 Magelang.
5. Bapak Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si selaku Dosen Pembimbing lapangan.
6. Bapak Much Sodik Afandi, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL II ini.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMPN 2 Magelang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Ayah/Ibu dan kakakku tercinta yang selalu memberikan do'a dan semangat
9. Teman – teman mahasiswa PPL di SMPN 2 Magelang
10. Seseorang yang selalu mengajarkanku untuk dewasa dan menjadi pribadi yang mandiri
11. Herlambang, Habin, Yayan dan Nandut yang selalu meramaikan basecamp PPL UNNES 2012
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	8
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	8
Bab III Pelaksanaan	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II	12
Bab III Penutup	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Profesi sebagai guru yang profesional bukanlah hal yang mudah. Sebagai calon guru haruslah mempersiapkan diri, dengan menimba ilmu sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai guru profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Adapun persyaratan dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS (Sistem Kredit Semester), Lulus mata kuliah microteaching, SBM, evaluasi pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan dari Ketua jurusan.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa

dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Antara lain :

1. Untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara – cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh mengetahui dan mempraktikkan secara langsung selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan, di mana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Dapat memperoleh secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan dan pedoman kurikulum yang baru.
- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membentuk kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- d. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

adapun pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut :

1. Undang – undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
- b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan lembaran Negara Nomor 5105)
- c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);

3. Keputusan Presiden :

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan

- a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing – masing kegiatan bagi Dosen yang Mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;

b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
- b. Nomor 234/U/2000 tentang Program Pendirian Perguruan Tinggi
- c. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
- e. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang

- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- e. Nomor 162/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPLsebelu memulai p[raktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Magelang, Jl. Piere Tendean No. 8 Magelang, Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Adapun waktu pelaksanaan hariannya dengan rincian sebagai berikut: (1) Hari Senin - Kamis mulai dari jam 07.00 sampai jam 13.30 WIB (2) Hari Jumat jam 07. 00 – 11. 00 WIB, dan (3) hari Sabtu jam 07.00 – 13.30 WIB.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan.

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 2 Magelang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan kurang lebih 7-10 minggu. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Bahasa Jawa pada tujuh kelas, yakni kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII F, dan VII G. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi Pacelathon, Bercerita pengalaman pribadi, membaca indah tembang Durma, membaca pemahaman cerita Ramayana, menulis Pengumuman, menulis aksara Jawa dengan penerapan sandhangan swara, sandhangan panyigeg. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong. Untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 7 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2011 di SMP Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Negeri 2 Magelang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media dan sarana mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM kurang lebih 49 kali pertemuan dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambilnya. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.

3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun Satuan Pelajaran atau Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang Mendukung Pelaksanaan PPL 2

- a. Sambutan yang baik dari Kepala Sekolah dan Semua pihak SMP Negeri 2 Magelang
- b. Ruang yang digunakan oleh mahasiswa PPL
- c. Fasilitas sekolah yang sangat memadai dan mendukung pembelajaran
- d. Guru pamong yang senantiasa memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan pnegarahan kepada mahasiswa praktikan

2. Hal-hal yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

- a. Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Bahasa Jawa sedangkan SMP Negeri 2 Magelang bernotabene RSBI sehingga dalam penyampaian materi kepada siswa kadang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam RPP. Dikarenakan antusias siwa yang kurang terhadap mata pelajaran Bahsa Jawa
- b. Anggapan siswa tentang pelajaran Bahasa Jawa yang menurut mereka merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami.

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong Bahasa Jawa yaitu Bapak Much Sodik Affandi, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Kualitas mengajar Bapak Much Sodik Affandi, S.Pd. dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, menggunakan bahasa Jawa krama sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berbahasa Jawa krama dengan baik dan benar dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti setiap materi yang beliau sampaikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Peranan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar manfaatnya dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas terhadap setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri pada saat menghadapi siswa di lapangan kelak.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMP Negeri 2 Magelang agar lebih memfokuskan pada anak didik walaupun sekolah mengadakan pembaharuan – pembaharuan akan tetapi siswa merupakan prioritas terpenting.

REFLEKSI DIRI

Nama : Puput Rika Harjani
NIM : 2601409077
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan bagi para mahasiswa prodi pendidikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah diterapkan. Kegiatan ini bertujuan agar par mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Kegiatan PPL ini bertempat di SMP Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jalan Pierre Tendean No. 8 Kota Magelang. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan oleh UNNES dibagi menjadi 2 kegiatan yang terstruktur yaitu kegiatan PPL I dan kegiatan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 juli – 11 agustus 2012 kemudian dilanjutkan PPL II mulai tanggal 12 agustus – 20 oktober 2012.

Adapun ketentuan dalam PPL I yaitu melakukan observasi yang berkaitan tentang manajemen sekolah, dan sesuai dengan pengajaran yang akan di ampu oleh praktikan di sekolah tersebut. Kemudian pembuatan laporan yang berisikan refleksi diri dari masing – masing mahasiswa dengan menilai beberapa katagori yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

- Kekuatan mata pelajaran bahasa jawa
Bahasa jawa merupakan bahasa ibu sehingga siswa tidak asing dengan kata – kata atau pembelajaran dengan menggunakan bahasa jawa. Dengan adanya bahasa jawa ini siswa akan tahu tentang kebudayaan apa saja yang mereka miliki. Pembelajaran bahasa jawa ini juga bertujuan agara siswa lebih menghargai orang tua dengan menggunakan bahasa yang tepat atau dalam bahasa jawa kita kenal dengan *unggah – ungguh basa*.
- Kelemahan mata pelajaran bahasa jawa
Siswa sering sekali menganggap pelajaran bahasa jawa ini merupakan pelajaran yang sulit bahkan lebih sulit dibandingkan mata pelajaran eksak dan mata pelajaran yang lain. Karena sebagian besar para siswa menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa sehari – hari bahkan menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa kedua. Keadaan ini secara

tidak langsung bahasa jawa mulai tersingkir kedudukannya. Dengan adanya kenyataan ini sering sekali orang mengatakan

“ *wong jawa ilang jawane* “ kata ini mungkin sudah tidak asing lagi. Kalimat tersebut berarti bahwa kita orang jawa namun tidak mengerti bahasa ataupun budaya kita sendiri. Karena kebanyakan orang lebih memilih mempelajari bahasa atau kebudayaan asing.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah pembelajaran ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka pembelajaranpun akan belajar dengan lancar. Begitu juga di SMP Negeri 2 Magelang ini sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah terpenuhi. Dilihat dari ruang kelas yang sangat nyaman digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Adanya LCD dalam setiap kelas sehingga setiap pembelajaran menggunakan media. Laboratorium yang cukup lengkap yaitu laboratorium IPA, laboratorium komputer yang digunakan untuk mengakses internet dan pembelajaran TIK. Kemuadian adanya ruang ketrampilan yang digunakan untuk melatih ketrampilan siswa dan bakat minat siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikler juga diadakan di SMP 2 Magelang ini. Hal ini sangat menunjang dan mendukung dalam sebuah pembelajaran. Manfaatnya juga sangat besar bagi para siswa karena dengan ini kemampuan yang ada pada siswa dapat dikembangkan secara maksimal. Dalam pembelajaran bahasa jawa khususnya sesuai hasil pengamatan praktikan, praktikan merasa bahwa kemampuan siswa di SMP Negeri 2 Magelang ini sudah cukup baik. Interaksi antara guru dan siswapun juga sangat baik. Pemahaman dan pengetahuan mereka tentang bahasa jawa juga bisa dikatakan baik sehingga mereka bisa menyerap dan menerapkan pembelajaran dalam kehidupan mereka.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bahasa jawa di SMP Negeri 2 Magelang adalah Bapak Much Sodik Afandi, S.Pd beliau merupakan profil seorang guru pamong yang sangat baik dan mempunyai kualitas yang bagus. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Bapak Moch Sodik Afandi ini mengajar di kelas VII . Dalam setiap pembelajaran bahas Jawa beliau menggunakan media yang telah dipersiapkan dan sesuai dengan materi hari itu. Sifatnya yang penyabar dan sangat memperhatikan semua siswanya membuat setiap siswa belajar untuk menyukai mata pelajaran Bahasa Jawa. Sehingga pembelajaranpun tidak membosankan. Dan siswa dapat menyerap dan mengerti setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang

Pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang sangat maju dan memiliki kualitas yang tinggi karena SMP Negeri 2 Magelang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Selain itu, banyak prestasi yang telah diperoleh mulai dari tingkat Provinsi sampai Internasional. Guru berperan sangat penting karena sebagai informan dan sumber belajar bagi siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisi sebagai guru. Kegiatan pembelajaran juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang baik dan sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, ruang multimedia serta ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD, komputer dan lain sebagainya untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Kemudian kualitas guru pamong juga sangat baik. Beliau adalah Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si salah satu dosen di Fakultas Bahasa dan Seni khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang. Kualitasnya sudah tidak diragukan lagi beliau juga sangat peduli dan memperhatikan mahasiswa dilihat dari cara beliau membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswa, memberi pengetahuan tentang bahasa Jawa khususnya. Sehingga praktikan merasa mampu dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan PPL ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dapat dikatakan kurang. Sehingga praktikan masih harus banyak belajar dan mencari pengetahuan tentang Bahasa Jawa. Praktikan sangat memerlukan banyak bimbingan dan motivasi dari Guru Pamong dan Dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan PPL dan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Magelang ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam kegiatan PPL I ini Praktikan memperoleh banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan SMP Negeri 2 Magelang ini. Mulai dari karakteristik siswa, lingkungan SMP Negeri 2 Magelang, dan masih banyak hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang diadakan di tempat latihan ini. Praktikan juga mengerti akan kelebihan dan kelemahan pembelajaran di SMP 2 Magelang. Sehingga dengan adanya pelaksanaan PPL ini praktikan bisa belajar dan mengetahui situasi dan kondisi dilapangan.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan untuk SMP Negeri 2 Magelang mungkin hampir dikatakan sempurna karena melihat status SMP ini RSBI sehingga sarana prasarana dan kualitas guru di SMP ini tidak diragukan lagi. Begitu juga dengan pengembangan ketrampilan dan minat siswa juga sudah sangat diperhatikan.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang mungkin untuk lebih menyiapkan dan mematangkan kemampuan dari praktikan yang ditugaskan di beberapa

sekolah seperti di SMP Negeri 2 Magelang ini seharusnya UNNES mempersiapkan kemampuan praktikan karena melihat notabene SMP ini merupakan RSBI sehingga praktikan lebih mantab dan mempunyai kemampuan yang sangat memadai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan dalam laporan ini. Terima kasih untuk SMP Negeri 2 Magelang yang telah mendukung berjalannya kegiatan PPL II ini.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Moch Sodik Affandi, S.Pd
NIP 19700531 200212 1 003

Puput Rika Harjani
NIM 2601409077